

Bagian ini akan diisi oleh tim redaksi. Mohon untuk tidak mengubah format header.

Judul artikel

Article title in English

- Petunjuk penulisan judul artikel :**
- Judul artikel ditulis secara ringkas, jelas, informatif, dan mencerminkan substansi utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Judul harus menggambarkan topik, sasaran atau mitra kegiatan, serta konteks program secara tepat tanpa menggunakan singkatan yang tidak umum, istilah yang ambigu, atau kalimat yang terlalu panjang.
 - Judul ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 16 pt, tebal (bold), rata kiri, dan menggunakan huruf kapital pada awal kata utama (title case). Judul sebaiknya terdiri atas maksimal 15–20 kata. Nama lokasi kegiatan dapat dicantumkan apabila relevan, tetapi tidak perlu terlalu spesifik hingga membuat judul menjadi panjang.
 - Khusus judul artikel dalam bahasa Inggris memiliki format yang berbeda. Judul artikel berbahasa Inggris tetap menggunakan fon Cambria, ukuran 16 pt, rata kiri, dan menggunakan huruf kapital pada awal kata utama (title case), namun tidak dicetak tebal, melainkan dicetak miring.
 - **Perhatikan contoh di atas!**

Silakan hapus tabel ini untuk melanjutkan menulis artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal JPMKP apabila penulis telah memahami petunjuk penulisan pada bagian ini.

ABSTRAK

Petunjuk penulisan abstrak: abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak harus disusun secara ringkas, jelas, dan informatif, serta menggambarkan isi utama artikel pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat. Abstrak memuat latar belakang masalah, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, hasil utama, serta kesimpulan atau dampak kegiatan bagi masyarakat atau mitra. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, tanpa sitasi, tabel, gambar, catatan kaki, atau singkatan yang tidak dijelaskan. Panjang abstrak adalah 150–250 kata untuk masing-masing bahasa. Abstrak ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 10 pt, spasi tunggal dan rata kanan-kiri. Abstrak ditulis dalam kotak *shading* White, Background 1, dan Darker 5%, atau silakan hapus tulisan ini untuk melanjutkan menulis abstrak tanpa harus mengubah format secara manual.

Kata Kunci: diabetes melitus; kesehatan ibu dan anak; germas; imunisasi; promosi kesehatan;

Petunjuk penulisan kata kunci dan keywords : Kata kunci ditulis di bawah abstrak sebanyak 3–5 kata atau frasa, dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Kata kunci harus mencerminkan topik utama artikel, sasaran kegiatan, metode atau pendekatan pengabdian, serta bidang kesehatan yang relevan. Hindari kata kunci yang terlalu umum.

Silakan hapus tabel ini untuk melanjutkan menulis artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal JPMKP apabila penulis telah memahami petunjuk penulisan pada bagian ini.

ABSTRACT

Guidelines for writing abstracts: Abstracts must be written in both Indonesian and English. Abstracts should be concise, clear, and informative, and should summarize the main content of the community service article. Abstracts should include the background of the issue, the objectives of the activity, the implementation methods, the main results, and the conclusions or impact of the activity on the community or partners. The abstract is written in a single paragraph, without citations, tables, figures, footnotes, or unexplained abbreviations. The length of the abstract is 150–250 words for each language. The abstract is written using the Cambria font, size 10 pt, single-spaced, and justified. The abstract is written within a shading box with White, Background 1, and Darker 5%; or please delete this text to continue writing the abstract without having to manually adjust the format.

Keywords: diabetes mellitus; immunization; mother and child health; palliative care; quality of life

Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian mengenai masalah kesehatan atau kebutuhan mitra/masyarakat yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagian ini harus menjelaskan urgensi masalah, kondisi sasaran atau mitra, kesenjangan yang ditemukan, serta alasan mengapa kegiatan pengabdian perlu dilakukan.

Latar belakang ditulis secara sistematis, mulai dari gambaran umum masalah, data atau fakta pendukung, kondisi spesifik masyarakat/mitra sasaran, hingga solusi atau pendekatan yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian. Penulis perlu menggunakan referensi ilmiah yang relevan dan terbaru untuk memperkuat argumentasi. Hindari uraian yang terlalu umum, terlalu panjang, atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan.

Pada akhir latar belakang, penulis mencantumkan tujuan kegiatan secara jelas. Tujuan harus selaras dengan masalah yang diuraikan dan menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Format penulisan:

Latar belakang ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri, tanpa penomoran subbab yang berlebihan.

Isi utama Latar Belakang mencakup: masalah kesehatan atau kebutuhan masyarakat/mitra; data atau fakta pendukung; urgensi dan dampak masalah; kesenjangan pengetahuan, keterampilan, layanan, atau sumber daya; solusi atau pendekatan kegiatan pengabdian; tujuan kegiatan.

Contoh kalimat tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan edukasi pencegahan hipertensi berbasis komunitas.

Metode

Metode berisi penjelasan mengenai cara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara jelas, sistematis, dan dapat direplikasi. Bagian ini harus menggambarkan desain atau pendekatan kegiatan, lokasi dan waktu pelaksanaan, sasaran atau mitra, jumlah peserta, tahapan kegiatan, media atau instrumen yang digunakan, serta cara evaluasi keberhasilan program.

Metode ditulis secara naratif dan runtut agar pembaca memahami bagaimana kegiatan dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi. Penulis perlu menjelaskan peran tim pelaksana, bentuk keterlibatan mitra, serta teknik pengumpulan dan analisis data evaluasi apabila ada. Untuk kegiatan yang menggunakan *pre-test* dan *post-test*, observasi keterampilan, kuesioner kepuasan, atau instrumen lain, penulis harus menjelaskan secara singkat jenis instrumen, indikator yang dinilai, dan cara interpretasi hasil.

Format penulisan: Metode ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Penulisan dapat menggunakan narasi atau subbagian singkat apabila diperlukan, seperti Lokasi dan Sasaran Kegiatan, Tahapan Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan. Isi utama Metode mencakup: jenis atau pendekatan kegiatan pengabdian; lokasi dan waktu pelaksanaan; sasaran, mitra, atau peserta kegiatan; jumlah dan karakteristik umum peserta; tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi; media, materi, alat, atau teknologi yang digunakan; instrumen atau metode evaluasi program; teknik analisis data hasil kegiatan, apabila relevan.

Contoh penulisan singkat: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan dan pelatihan keterampilan kepada kader kesehatan. Kegiatan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas X pada bulan Juli 2026 dengan melibatkan 25 kader kesehatan. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan media edukasi, pelaksanaan penyuluhan, demonstrasi keterampilan, diskusi, serta evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai perubahan pengetahuan peserta, serta lembar observasi untuk menilai keterampilan peserta setelah pelatihan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata.

Hasil dan Pembahasan

Hasil berisi uraian mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan capaian yang diperoleh setelah kegiatan dilakukan. Bagian ini harus menyajikan hasil secara jelas, objektif, dan sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

Hasil dapat mencakup gambaran pelaksanaan kegiatan, karakteristik peserta atau mitra, bentuk partisipasi masyarakat, luaran kegiatan, serta hasil evaluasi program. Apabila kegiatan menggunakan *pre-test* dan *post-test*, kuesioner, observasi keterampilan, atau instrumen evaluasi lain, penulis perlu menyajikan hasilnya dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar yang mudah dipahami.

Penulis sebaiknya tidak hanya menuliskan bahwa kegiatan “berjalan lancar”, tetapi juga menunjukkan bukti capaian kegiatan, seperti peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, peningkatan keterampilan, tingkat kepuasan peserta, produk yang dihasilkan, atau tindak lanjut dari mitra. Data numerik disajikan secara ringkas dan konsisten.

Format penulisan: Hasil ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Tabel dan gambar dapat digunakan untuk memperjelas hasil, tetapi harus diberi nomor dan judul yang sesuai.

Isi utama Hasil mencakup: gambaran pelaksanaan kegiatan; jumlah dan karakteristik umum peserta atau mitra; tahapan kegiatan yang terlaksana; hasil evaluasi program; perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, atau perilaku peserta; luaran kegiatan, seperti media edukasi, modul, poster, video, alat bantu, atau produk lain; respons, partisipasi, atau umpan balik peserta dan mitra; tindak lanjut atau rencana keberlanjutan program, apabila ada.

Contoh penulisan singkat: Kegiatan edukasi kesehatan diikuti oleh 25 kader kesehatan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan sampai selesai, mulai dari sesi penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, hingga evaluasi. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta dari 62,4 menjadi 84,8. Selain itu, sebagian besar peserta mampu mempraktikkan kembali langkah-langkah pemeriksaan tekanan darah secara benar berdasarkan lembar observasi keterampilan. Luaran kegiatan berupa buklet edukasi hipertensi dan poster pencegahan hipertensi yang diserahkan kepada mitra untuk digunakan dalam kegiatan posyandu berikutnya.

Hasil yang disajikan pada tabel harus dirujuk terlebih dahulu dalam teks sebelum ditampilkan. Setiap tabel diberi nomor secara berurutan menggunakan angka Arab, misalnya **Tabel 1**, **Tabel 2**, dan seterusnya.

Judul tabel ditulis di atas tabel secara singkat dan informatif. Tabel sebaiknya dibuat sederhana, tanpa garis vertikal, dan hanya menggunakan garis horizontal seperlunya. Isi tabel

ditulis menggunakan font Cambria, ukuran 10 pt, spasi tunggal. Keterangan tambahan atau singkatan yang digunakan dalam tabel dapat ditulis pada catatan di bawah tabel.

Data dalam tabel harus konsisten, baik dalam penggunaan angka desimal, satuan, persentase, maupun istilah. Tabel tidak boleh hanya mengulang seluruh isi narasi, tetapi harus membantu pembaca memahami hasil utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Format penulisan: Judul tabel ditulis dengan fon Cambria, ukuran 10 pt, rata kiri, dan diletakkan di atas tabel. Isi tabel menggunakan fon Cambria, ukuran 10 pt. Catatan tabel ditulis di bawah tabel menggunakan ukuran 9 pt.

Contoh penulisan narasi sebelum tabel: Karakteristik peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 1. Sebagian besar peserta merupakan perempuan dan berada pada kelompok usia dewasa akhir.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Karakteristik	Kategori	n	%
Jenis kelamin	Laki-laki	6	24
	Perempuan	19	76
Usia	20—35 tahun	5	20
	36—50 tahun	12	48
	>50 tahun	8	32
Pendidikan terakhir	SMP/ sederajat	4	16
	SMA/SMK/ sederajat	15	60
	Perguruan tinggi	6	24

Catatan. n = jumlah peserta; % = persentase

Contoh evaluasi narasi untuk tabel hasil evaluasi: Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi kesehatan. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 62,4 pada *pre-test* menjadi 84,8 pada *post-test*, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel	<i>Pre-test</i> , rerata ± SD	<i>Post-test</i> , rerata ± SD	Perubahan Skor
Pengetahuan tentang hipertensi	62,4 ± 10,2	84,8 ± 8,6	22,4
Pengetahuan tentang diet rendah garam	58,7 ± 11,5	82,1 ± 9,3	23,4
Pengetahuan tentang aktivitas fisik	62,4 ± 9,8	86,5 ± 7,9	22,3

Catatan. SD = *standard deviation*. Skor pengetahuan berada pada rentang 0—100.

Pembahasan berisi interpretasi terhadap hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagian ini tidak hanya mengulang hasil, tetapi menjelaskan makna temuan, keterkaitan hasil dengan tujuan kegiatan, manfaat bagi mitra atau masyarakat, serta relevansinya dengan teori, konsep, atau hasil publikasi ilmiah sebelumnya.

Penulis perlu membahas mengapa hasil tersebut terjadi, bagaimana kegiatan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah kesehatan, dan sejauh mana kegiatan berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kapasitas mitra, atau kualitas layanan berbasis komunitas. Pembahasan harus didukung oleh referensi ilmiah yang relevan dan terbaru.

Pembahasan juga dapat memuat faktor pendukung, kendala pelaksanaan, respons peserta atau mitra, keberlanjutan program, serta implikasi kegiatan bagi praktik kesehatan masyarakat. Penulis dianjurkan untuk menyampaikan keterbatasan kegiatan secara objektif, misalnya keterbatasan jumlah peserta, durasi kegiatan, metode evaluasi, atau keterbatasan tindak lanjut.

Format penulisan: Pembahasan ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Penulisan dilakukan secara naratif, sistematis, dan didukung oleh sitasi yang sesuai.

Isi utama Pembahasan mencakup: interpretasi hasil utama kegiatan; hubungan hasil dengan tujuan kegiatan; perbandingan dengan teori, konsep, atau hasil publikasi sebelumnya; manfaat atau dampak kegiatan bagi peserta, mitra, atau masyarakat; faktor pendukung dan kendala pelaksanaan; implikasi kegiatan terhadap praktik kesehatan berbasis komunitas; potensi keberlanjutan program; keterbatasan kegiatan, apabila relevan.

Contoh penulisan singkat:

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan hipertensi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko dan upaya pencegahan hipertensi. Materi yang disampaikan secara sederhana, penggunaan media visual, serta diskusi interaktif kemungkinan turut membantu peserta memahami informasi kesehatan dengan lebih baik.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memperkuat peran kader kesehatan sebagai mitra strategis dalam promosi kesehatan di masyarakat. Kader yang memahami materi pencegahan hipertensi diharapkan dapat melanjutkan edukasi kepada warga melalui kegiatan posyandu atau pertemuan komunitas. Namun, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena evaluasi hanya dilakukan segera setelah edukasi, sehingga belum dapat menggambarkan perubahan perilaku jangka panjang peserta.

Kelebihan dan Keterbatasan Program serta Rekomendasi

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai keunggulan kegiatan pengabdian, keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan, serta rekomendasi untuk pengembangan program berikutnya. Bagian ini ditulis secara objektif dan reflektif agar pembaca memahami kekuatan program, ruang perbaikan, dan peluang keberlanjutan kegiatan.

Kelebihan program dapat mencakup kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan mitra, partisipasi aktif peserta, penggunaan media edukasi yang menarik, keterlibatan lintas sektor, pendekatan berbasis komunitas, atau adanya luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Keterbatasan program dapat mencakup jumlah peserta yang terbatas, durasi kegiatan yang singkat, evaluasi yang hanya dilakukan segera setelah kegiatan, keterbatasan sumber daya, atau belum adanya tindak lanjut jangka panjang.

Rekomendasi ditulis berdasarkan hasil kegiatan dan keterbatasan yang ditemukan. Rekomendasi dapat ditujukan kepada mitra, masyarakat, tenaga kesehatan, institusi pendidikan, pengelola program, atau pelaksana kegiatan pengabdian berikutnya. Rekomendasi harus realistis, aplikatif, dan selaras dengan tujuan kegiatan.

Format penulisan: Bagian ini ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Penulisan dapat dibuat dalam bentuk narasi singkat atau dipisahkan menjadi tiga paragraf: kelebihan program, keterbatasan program, dan rekomendasi. Isi utama bagian ini mencakup: kelebihan atau kekuatan utama program; keterbatasan selama perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi; faktor yang perlu diperbaiki pada kegiatan berikutnya; rekomendasi untuk mitra, masyarakat, atau pelaksana program; peluang keberlanjutan atau replikasi program.

Contoh penulisan singkat: Kelebihan program ini terletak pada kesesuaian materi dengan kebutuhan kader kesehatan, penggunaan media edukasi yang sederhana dan mudah dipahami, serta partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan praktik. Kegiatan ini juga menghasilkan buklet edukasi yang dapat digunakan kembali oleh mitra dalam kegiatan posyandu berikutnya.

Keterbatasan program ini adalah jumlah peserta yang terbatas dan evaluasi yang hanya dilakukan segera setelah kegiatan selesai, sehingga belum dapat menilai perubahan perilaku atau keberlanjutan praktik peserta dalam jangka panjang. Selain itu, durasi kegiatan yang singkat membatasi kesempatan peserta untuk melakukan praktik secara lebih mendalam.

Kegiatan berikutnya disarankan untuk melibatkan jumlah peserta yang lebih luas, menambahkan sesi pendampingan lanjutan, serta melakukan evaluasi beberapa minggu atau bulan setelah kegiatan. Mitra juga disarankan untuk menggunakan media edukasi yang telah dikembangkan sebagai bahan edukasi rutin dalam kegiatan kesehatan berbasis komunitas.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis berisi penjelasan singkat mengenai bagaimana hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan dalam praktik nyata. Bagian ini menekankan manfaat kegiatan bagi masyarakat, mitra, tenaga kesehatan, institusi pendidikan, pengelola program, atau pihak lain yang relevan.

Penulis perlu menjelaskan kontribusi kegiatan terhadap peningkatan pelayanan, edukasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas mitra, perubahan perilaku kesehatan, atau pengembangan program berbasis komunitas. Implikasi praktis harus ditulis secara spesifik dan aplikatif, bukan berupa pernyataan umum.

Bagian ini sebaiknya menjawab pertanyaan: "Apa manfaat praktis dari kegiatan ini dan bagaimana hasilnya dapat digunakan oleh pihak terkait?"

Format penulisan: Implikasi praktis ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Penulisan dilakukan secara naratif dalam satu hingga dua paragraf singkat.

Isi utama Implikasi Praktis mencakup: manfaat kegiatan bagi masyarakat atau mitra; penggunaan hasil kegiatan dalam praktik kesehatan berbasis komunitas; potensi penerapan media, modul, alat bantu, atau teknologi yang dikembangkan; kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, atau layanan; peluang replikasi program di tempat atau kelompok sasaran lain. Contoh penulisan singkat:

Kegiatan ini memiliki implikasi praktis bagi penguatan peran kader kesehatan dalam edukasi pencegahan hipertensi di masyarakat. Buklet dan poster yang dikembangkan dalam program ini dapat digunakan sebagai media edukasi rutin pada kegiatan posyandu, kunjungan rumah, atau pertemuan warga.

Hasil kegiatan juga dapat menjadi dasar bagi puskesmas dan mitra komunitas untuk menyusun program edukasi berkelanjutan terkait pencegahan penyakit tidak menular. Pendekatan edukasi berbasis komunitas yang digunakan dalam kegiatan ini berpotensi direplikasi pada kelompok sasaran lain dengan penyesuaian terhadap kebutuhan lokal.

Kesimpulan

Kesimpulan berisi ringkasan singkat mengenai capaian utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini harus menjawab tujuan kegiatan, menjelaskan hasil utama, serta menegaskan manfaat atau dampak kegiatan bagi masyarakat, mitra, atau praktik kesehatan berbasis komunitas.

Kesimpulan ditulis secara ringkas, jelas, dan tidak mengulang seluruh hasil secara rinci. Hindari mencantumkan data yang terlalu banyak, sitasi, tabel, gambar, atau pembahasan baru yang belum dijelaskan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan harus selaras dengan hasil kegiatan dan tidak membuat klaim yang berlebihan di luar data yang diperoleh.

Format penulisan: Kesimpulan ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 11 pt, spasi 1, rata kanan-kiri. Kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi, umumnya satu paragraf, dan tidak menggunakan penomoran. Isi utama Kesimpulan mencakup: capaian utama kegiatan pengabdian; kesesuaian hasil dengan tujuan kegiatan; manfaat atau dampak bagi peserta, mitra, atau masyarakat; potensi keberlanjutan atau penerapan hasil kegiatan secara singkat. Contoh penulisan singkat:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pencegahan hipertensi berbasis komunitas. Edukasi kesehatan, diskusi interaktif, dan praktik keterampilan membantu peserta memahami faktor risiko, upaya pencegahan, serta peran kader dalam mendukung perilaku hidup sehat di masyarakat. Media edukasi yang dihasilkan dapat digunakan kembali oleh mitra dalam kegiatan posyandu atau edukasi kesehatan berikutnya, sehingga program ini berpotensi mendukung keberlanjutan promosi kesehatan di tingkat komunitas.

Dokumentasi

Bagian dokumentasi berisi bukti visual pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti foto kegiatan, media edukasi, alat bantu, produk program, suasana pelatihan, demonstrasi keterampilan, pendampingan peserta, atau bentuk luaran lain yang relevan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat laporan kegiatan dan menunjukkan bahwa program benar-benar dilaksanakan.

Dokumentasi yang ditampilkan harus relevan dengan isi artikel, memiliki kualitas gambar yang jelas, dan tidak berlebihan. Penulis perlu memastikan bahwa dokumentasi tidak melanggar privasi peserta, terutama apabila menampilkan wajah, identitas pribadi, data kesehatan, atau kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, atau pasien. Apabila diperlukan, penulis harus memperoleh izin dari pihak terkait sebelum menggunakan dokumentasi dalam artikel.

Dokumentasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, foto kegiatan, bagan, poster, atau contoh media edukasi. Setiap dokumentasi harus diberi nomor dan judul yang informatif, serta dirujuk dalam teks sebelum ditampilkan. Hindari penggunaan dokumentasi yang hanya bersifat seremonial, seperti foto penyerahan plakat, apabila tidak mendukung substansi kegiatan.

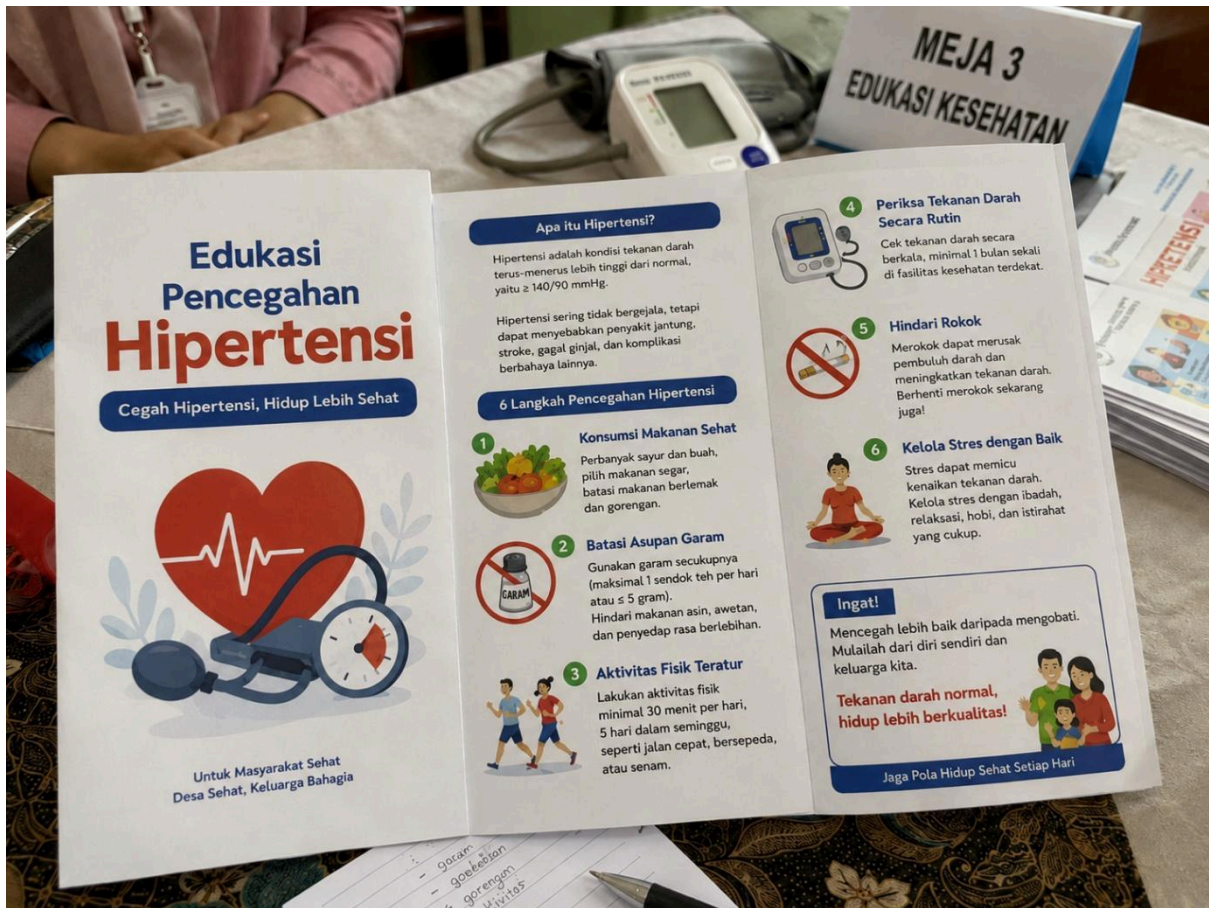
Format penulisan: Dokumentasi ditampilkan sebagai Gambar dan diberi nomor berurutan, misalnya Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya. Judul gambar ditulis di bawah gambar menggunakan fon Cambria, ukuran 10 pt, rata tengah. Keterangan tambahan dapat ditulis setelah judul gambar apabila diperlukan. Isi utama Dokumentasi mencakup: foto atau gambar yang relevan dengan kegiatan; bukti pelaksanaan edukasi, pelatihan, pendampingan, atau intervensi; media, modul, poster, buklet, alat bantu, atau teknologi yang digunakan; produk atau luaran kegiatan; keterangan singkat mengenai isi gambar; perlindungan privasi dan izin penggunaan dokumentasi.

Contoh rujukan dalam teks:

Pelaksanaan edukasi kesehatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan demonstrasi keterampilan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Kesehatan tentang Pencegahan Hipertensi kepada Kader Kesehatan



Gambar 2. Buklet Edukasi Pencegahan Hipertensi yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Catatan penting: Dokumentasi yang memuat wajah atau identitas peserta sebaiknya hanya digunakan apabila telah memperoleh persetujuan. Untuk menjaga privasi, penulis dapat menggunakan foto dari belakang, menyamarkan wajah, atau menampilkan dokumentasi kegiatan tanpa memperlihatkan identitas peserta secara jelas.

REFERENSI

Referensi berisi seluruh sumber yang dikutip dalam artikel. Setiap sumber yang tercantum dalam daftar referensi harus dikutip di dalam teks, dan setiap kutipan dalam teks harus tercantum dalam daftar referensi. Referensi yang digunakan sebaiknya berasal dari sumber ilmiah yang relevan, mutakhir, dan kredibel, seperti artikel jurnal, buku akademik, pedoman resmi, laporan institusi kesehatan, atau dokumen kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penulis dianjurkan menggunakan referensi terbaru, terutama sumber yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk teori, konsep dasar, atau pedoman klasik yang masih relevan. Artikel sebaiknya menggunakan minimal 10–15 referensi, dengan prioritas pada artikel jurnal ilmiah dan sumber resmi. Hindari penggunaan sumber yang tidak kredibel, seperti blog pribadi, situs web tanpa penulis atau institusi yang jelas, serta sumber populer yang tidak memiliki dasar ilmiah.

Gaya sitasi dan penulisan referensi mengikuti APA Style edisi ke-7. Penulis disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk menjaga konsistensi sitasi dan daftar referensi.

Format penulisan: Referensi ditulis menggunakan fon Cambria, ukuran 10 pt, spasi tunggal, rata kanan-kiri, dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama. Baris kedua dan seterusnya pada setiap referensi menggunakan *hanging indent*. Contoh sitasi dalam teks:

Satu penulis:

Edukasi kesehatan berbasis komunitas dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Dua penulis:

Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan hingga evaluasi program (Stanhope & Lancaster, 2020).

Tiga penulis atau lebih:

Program pengabdian berbasis komunitas perlu disusun berdasarkan kebutuhan lokal dan dievaluasi secara sistematis (Smith *et al.*, 2021).

Contoh penulisan daftar referensi:

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Stanhope, M., & Lancaster, J. (2020). *Public health nursing: Population-centered health care in the community* (10th ed.). Elsevier.

World Health Organization. (2023). *Global report on hypertension: The race against a silent killer*. World Health Organization.

Smith, J., Brown, L., & Taylor, R. (2021). Community-based health education and hypertension prevention: A systematic approach. *Journal of Community Health Practice*, 15(2), 112–120. <https://doi.org/xxxxx>

Catatan penting: Referensi dari artikel jurnal yang memiliki DOI sebaiknya mencantumkan DOI dalam format tautan aktif. Penulis harus memastikan seluruh referensi akurat, lengkap, dan sesuai dengan sumber asli yang digunakan.